

Covid-19 Hempaskan RPA di Bantul

IMOGIRI (KR) - Pandemi Covid-19 benar-benar membuat berbagai aktivitas ekonomi terpuruk. Ada yang bertahan dengan kondisi terseok-seok. Tapi tak jarang sebuah usaha ambruk dan tertatih bangkit kembali. Kondisi sulit tersebut kini tengah menghimpit Rumah Pematangan Ayam (RPA) di Kabupaten Bantul.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, disela inspeksi mendadak (Sidak) di Imogiri, Senin (8/2), menjelaskan rombongan Komisi B DPRD Bantul dan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul kunjungan pertama di RPA di Wirokerten Banguntapan Bantul.

Dijelaskan, usaha tersebut sempat tutup empat bulan setelah dihempaskan pandemi Covid-19. Tidak hanya itu, usaha tersebut

harus mengambil keputusan sangat berat yakni merumahkan 120 karyawan. "Ketika kondisi normal, bisa memotong 10.000 ekor ayam. Sekarang kondisinya sangat sulit ayam yang dipotong kisaran 1.000 ekor," ujar Wildan Nafis.

Menurut politisi PAN tersebut, kondisi di lapangan yang dihadapi pengusaha RPA realita Covid-19 meruntuhkan semua sektor usaha. Ketika sidak kedua di RPA Kalurahan Girirejo Imogiri, rom-

bongan disugahi fakta bagaimana beratnya pengelola RPA terus bertahan di tengah pandemi Covid-19. Di tempat tersebut omzet turun mencapai 50%, jika biasanya 2.000 hingga 4.000 ekor perhari.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Joko Waluyo SPt MSI, menjelaskan jumlah keseluruhan RPA di Kabupaten Bantul mencapai 700. Dari jumlah tersebut secara umum kena imbas pandemi Covid-19.

"Karena jumlah RPA di Bantul mencapai 700 lebih, mulai skala kecil dan besar, yang besar artinya dalam sehari bisa memotong ribuan ekor ayam semua kena dampaknya," ujar Joko.



KR-Sukro Riyadi
Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis (kanan) dan DPPKP sidak RPA di Girirejo Imogiri.

PERINGATI HPN

FPB Gulirkan Sejumlah Program Sosial



KR-Sukro Riyadi
Ketua Satgas Covid-19 Kalurahan Bantul, Kuswandi, menerima APD dari Ketua FPB, Santoso Suparman.

BANTUL (KR) - Momentum peringatan Hari Pers Nasional (HPN), dimanfaatkan Forum Warta Bantul (FPB) untuk menggelar bakti sosial, Selasa (9/2).

Kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Satgas Covid-19 di Kalurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro, Ringinharjo dan Kalurahan Bantul Kapanewon Bantul. APD yang diserahkan terdiri 100 Hazmat, 6 box latex, 6 box masker KN 95, 3 box nurse cap. Selain itu FPB juga mengunjungi Purwanto, sebelumnya wartawan Sorot yang te-

ngah sakit.

Ketua FPB Santoso Suparman didampingi Penasihat FPB H Judiman, mengatakan rangkaian kegiatan HPN tahun 2021 di Kabupaten Bantul bisa berjalan baik berkat support penuh anggota FPB. Termasuk dari sejumlah pihak di antaranya H Muhammad Lutfi Setyabudi, Askosnas Kabupaten Bantul, anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, Fraksi Golkar DPRD Bantul, Hj Sri Surya Widati, Dinas PU Bantul, Dinas Kesehatan, Kominfo, Roni Gunawan dari Gerindra, Fraksi PKS, Iptu Agus Supraja, Dijelaskan, dalam HPN

selain membantu APD, juga menyerahkan tali asih kepada Purwanto. Hal tersebut sebagai bentuk perhatian untuk meringankan beban, karena operasi ke 4 besok tanggal 15 Februari. FPB juga membantu alat fogging disinfektan kepada kalurahan Selopamioro Imogiri Bantul.

"Penggalangan dana dilakukan secara spontan dari internal anggota FPB dan mitra FPB, sehingga bisa memberikan bantuan APD, mencapai 100 APD yang dilengkapi dengaj masker KN 95, latex dan membantu alat fogging disinfektan," ujarnya. Santosa mengatakan,

pihaknya menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun untuk mensukseskan bakti sosial FPB dalam rangka HPN.

Lurah Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro, Ani Widayani, mengatakan APD dari FPB sangat berarti bagi relawan dusun dan kalurahan. Mengingat sejauh ini Kalurahan Sumbermulyo fokus memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam baksos FPB di Sumbermulyo juga dihadiri Penewu Bambanglipuro Lukas Sumanasa MKes, Kepala Puskesmas Kapanewon Bambanglipuro, dr Tarsisius Glory. (Roy/Jdm)-f

Selama PTKM, LKP dan GKS Dikpora Terhenti

BANTUL (KR) - Selama penerapan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), dua program kegiatan yang digagas oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Bantul terpaksa terhenti.

Kepala Disdikpora Kabupaten Bantul, Drs Isdarmoko MPd MPar, Selasa (9/2), menuturkan dua program Dikpora yang sementara terhenti adalah Layanan Konsultasi Pembelajaran (LKP) dan Guru Kunjung Siswa (GKS). Dua program ini sengaja didesain oleh Disdikpora Bantul agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring berjalan optimal di tengah pandemi Covid-19.

"Sesuai instruksi Gubernur DIY, program yang melibatkan pertemuan meski terbatas seperti LKP dan GKS sementara dihentikan selama PTKM," ujarnya.

Diungkapkan, pembelajaran daring memiliki banyak permasalahan karena

anak didik tidak fokus, kesulitan sehingga diperlukan terobosan dari Disdikpora Bantul. Dengan perpanjangan PSTKM kedua terobosan tersebut dilakukan dengan cara daring.

"Siswa yang hendak berkonsultasi dengan guru bisa berkomunikasi melalui WhatsApp atau email. Meski di tengah pandemi Covid-19, kami ingin memastikan proses belajar mengajar tetap berkualitas. Sementara dua program ini berhenti dulu," jelasnya.

Wakil Kepala SMPN 3 Jetis, Budiono, menambahkan banyak siswa yang memanfaatkan layanan LKP dan GKS. Namun karena PTKM, pihaknya juga harus menghentikan kegiatan tersebut. "Kemarin sudah sempat jalan, banyak siswa yang memanfaatkan. Karena ada aturan baru, maka kegiatan ini kami hentikan. Diganti dengan daring. Namun kami maklum dengan kondisi ini karena Covid-19 memang bencana alam," tambahnya. (Aje)-f

Pengurus Koperasi Harus Profesional



KR-Judiman
Pengurus Primkoppol Polres Bantul usai menyelenggarakan RAT.

BANTUL (KR) - Sesuai dengan Keputusan Kapolri No Pol: Kep/53/x/2002, Koperasi Primkoppol sebagai badan usaha sudah lepas dari struktur Polri dan bersifat mandiri. Kebijakan ini dimaksudkan agar para pengurus lebih profesional dalam mengelola koperasi. Walaupun demikian, tetap mempunyai tanggung jawab moral kepada institusi Polri untuk membantu kesatuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota Polri beserta keluarga.

Hal tersebut ditekankan Kapolres Bantul AKBP Wachyu Budi Sulistiyanto SIK, dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku 2020 Primer Koperasi Bhakti Yasa Bhara Polres Bantul yang digelar dengan kehadiran terbatas di Rumah Kampung Jalan Bantul, Selasa (9/2).

Menurut Kapolres, untuk mencapai itu, pengelolaan koperasi harus profesional, mengedepankan rasa tanggung jawab, penerapan manajemen yang baik, kejujuran dan transparansi dalam menjalankan usahanya. "Disamping menyesuaikan perkem-

bangun teknologi informasi dengan pelaku ekonomi luar dan meningkatkan pelayanan kepada anggota sebaik-baiknya," ungkapnya.

Kapolres Bantul menyampaikan apresiasi kepada pengurus koperasi Polres Bantul yang pada RAT tutup buku 2020 mampu meraup Sisa Hasil Usaha (SHU) senilai Rp 414.045.808. Di banding 2019 yang Rp 400.069.816 sehingga ada kenaikan 3,493 persen. Sementara Ketua Primkoppol Bhakti Yasa Bhara, AKP Tukirin, melaporkan bidang usaha yang dikelola saat ini yakni unit simpan pinjam dan unit toko serba ada. Prestasi yang pernah diraih, Juara I koperasi 2016 tingkat Kabupaten Bantul katagori koperasi fungsional. Juara I koperasi berprestasi 2016 tingkat DIY jenis koperasi fungsional dan dengan jenis koperasi yang sama masuk 100 besar tingkat Nasional.

Sampai saat ini Koperasi Polres Bantul mempunyai anggota 1.498 personel dari Polri, PNS 48 orang dan purnawirawan 6 orang. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.